

TAHUN 2020

INOVASI MAMI PAPI

Mall Mini Pelayanan Publik



Sumber: <https://kecamatanparung.bogorkab.go.id/pages/3082>

Judul Tugas Akhir Skripsi:

PERAN AKTOR DALAM PROSES FORMULASI KEBIJAKAN MAMI PAPI (MALL MINI PELAYANAN PUBLIK) DI KECAMATAN PARUNG

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik

Nama : Wisnu Tri Wibowo

NIM : 1810413084



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA



SKRIPSI

Judul Skripsi:

**PERAN AKTOR DALAM PROSES FORMULASI KEBIJAKAN MAMI PAPI
(MALL MINI PELAYAN PUBLIK) DI KECAMATAN PARUNG**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Awal untuk Mencapai Gelar
Sarjana Ilmu Politik**

Oleh:

Wisnu Tri Wibowo 1810413084

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL ‘VETERAN’ JAKARTA

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang direferensikan telah saya nyatakan secara benar:

Nama : Wisnu Tri Wibowo
NIM : 1810413084
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan MAMI PAPI (Mall Mini Pelayanan Publik) di Kecamatan Parung

Apabila dikemudian hari ditemukan tidak sesuai dengan pernyataan yang saya buat ini, maka saya bersedia diproses dan dituntut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bogor, 1 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Wisnu Tri Wibowo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Tri Wibowo
NRP : 1810413084
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**REFORMASI BIROKRASI DINAS TENAGA KERJA KOTA DEPOK DALAM
UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan semestinya :

Dibuat di : Bogor

Pada tanggal : 1 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Wisnu Tri Wibowo

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

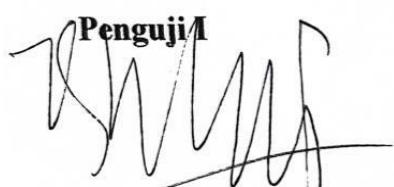
Nama : Wisnu Tri Wibowo
NIM : 1810413084
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan MAMI PAPI (Mall Mini Pelayanan Publik) di Kecamatan Parung

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing I



(Restu Rahmawati, S.I.P., M.A.)



Pengaji I

(Dr. Nurdin, S.Pd. M.SI.)

Pengaji II



(Garcia Krisnando N. S.Sos. M.Si)

Ketua Program Studi



(Restu Rahmawati, S.I.P., M.A.)

**PERAN AKTOR DALAM FORMULASI KEBIJAKAN MAMI PAPI (MALLMINI
PELAYANAN PUBLIK) DI KECAMATAN PARUNG**

Oleh

Wisnu Tri Wibowo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses formulasi kebijakan MAMI PAPI (Mall Mini Pelayanan Publik) di Kecamatan Parung serta peran dari aktor-aktor yang terlibat dalam proses formulasi kebijakan tersebut. Serta ingin mengetahui juga faktor pendorong dan penghambat formulasi kebijakan MAMI PAPI (Mall Mini Pelayanan Publik). Penelitian ini menggunakan teori formulasi kebijakan publik dari Budi Winarno. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap perumusan masalah terdapat tiga masalah. Akan tetapi dalam proses perumusan masalah belum dapat mengidentifikasi program pelayanan publik seperti apa yang akan dibuat. Dalam agenda kebijakan aktor yang terlibat adalah Dari Camat diteruskan ke Sekretaris Camat lalu ke Kepala Bagian Seksi Bagian Umum dan Kepegawaian PLT Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan Kecamatan Parung, kemudian baru turun ke Kepala Unit Pelaksanaan Tugas Kecamatan Parung. Setelah konsep dirasa matang kemudian baru mengajak instansi vertikal untuk bergabung. Dalam pencarian alternatif kebijakan hanya ada satu alternatif yakni pengintegrasian pelayanan dalam satu tempat. Dalam tahap penetapan, kebijakan mall pelayanan publik di launching pada bulan Januari 2020. Dalam formulasi kebijakan MAMI PAPI di Kecamatan Parung, peran camat sangat menonjol dan dominan. Sebagai figur pemerintahan yang memimpin tingkat kecamatan, camat memiliki wewenang untuk melakukan inisiasi dan mengkoordinasikan proses pembentukan kebijakan MAMI PAPI. Camat berperan sebagai pembuat kebijakan utama yang menentukan arah dan tujuan MAMI PAPI. Faktor pendorong adalah kompak nya seluruh SKPD dalam mensukseskan program mall pelayanan publik, sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak adanya anggaran yang disiapkan sebelumnya.

Kata kunci: Mall pelayanan publik, Kecamatan Parung, Formulasi Kebijakan, Peran Aktor

**THE ROLE OF ACTORS IN POLICY FORMULATION OF MAMI PAPI
(PUBLICSERVICE MINI MALL) IN PARUNG**

By
Wisnu Tri Wibowo

ABSTRACT

This research aims to determine the policy formulation process for MAMI PAPI (Public Service Mini Mall) in Parung District and the role of the actors involved in the policy formulation process. And I also want to know the driving and inhibiting factors in formulating the MAMI PAPI (Public Service Mini Mall) policy. This research uses Budi Winarno's theory of public policy formulation. The research method used is qualitative descriptive research. The results of this research show that at the problem formulation stage there are three problems. However, in the problem formulation process we have not been able to identify what kind of public service program will be created. In the policy agenda, the actors involved are from the sub-district head, forwarded to the sub-district secretary, then to the Head of the General and Personnel Section, PLT, Head of the Economic and Development Section, Parung Subdistrict, then down to the Head of the Task Implementation Unit, Parung Subdistrict. Once the concept feels mature, then invite vertical agencies to join. In the search for alternative policies, there is only one alternative, namely the integration of services in one place. In the determination stage, the public service mall policy was launched in January 2020. In the formulation of the MAMI PAPI policy in Parung District, the role of the sub-district head is very prominent and dominant. As a government figure who leads the sub-district level, the sub-district head has the authority to initiate and coordinate the process of forming the MAMI PAPI policy. The sub-district head acts as the main policy maker who determines the direction and goals of MAMI PAPI. The driving factor is the unity of all SKPDs in making the public service mall program a success, while the inhibiting factor is the absence of a previously prepared budget.

Keywords: *Public service mall, Parung District, Policy Formulation, Role of Actors.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan karunia sehat jasmani dan rohani sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan MAMI PAPI (Mall Mini Pelayanan Publik) di Kecamatan Parung”**. Skripsi ini menjadi suatu bukti bahwa peneliti telah menuntaskan kuliah jenjang Program Strata-1 dan memperoleh Sarjana Ilmu Politik.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, tentunya peneliti sangat amat mendapatkan dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kenikmatan yang sungguh luar biasa dalam belajar dan mengajar hingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh rasa ikhlas dan tawakal.
2. Bapak Sarono, Ibu Suyatmi, dan Kakak Dwi Septiani yang telah memberikan semangat juang dan intervensi yang tinggi dalam menyelesaikan Skripsi ini karena dukungan orang tua lah dalam hal bobot biaya kuliah yang mampu membuat peneliti bisa berdiri mendapatkan gelar.
3. Ibu Restu Rahmawati S.Sos., MA, . Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan arahan-arahan substansial skripsi ini sehingga peneliti mendapatkan bimbingan setiap minggu yang penuh dengan makna mendalam.
4. Mas Garcia Krisnando N., S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II Sidang Proposal Skripsi yang mampu membimbing peneliti dalam penulisan yang baik dan benar, terutama memberikan saran dalam sidang proposal skripsi kala itu agar peneliti dengan berani dan tegas melakukan presentasi.
5. Bapak Dr. Nurdin. Selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan kritik dalam sidang proposal dan skripsi agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
6. Kepada Kaprodi Ilmu Politik Ibu Restu Rahmawati, S.Sos., M.A. dan Dosen Prodi Ilmu Politik FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
7. Para Narasumber Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Bogor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan peneliti, yaitu Bapak Atma S.E., MM.

8. Para Narasumber Tenaga Kerja Kecamatan Parung yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan peneliti, yaitu Bapak Roniyadi S.Sos., MM dan Bapak Mustafid, S. Sy.
9. Kepada Bapak Hendi Komarudin selaku ketua DPC Partai Gelora Kabupaten Bogor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan peneliti.
10. Para Narasumber Bendahara ormas Garbi Kabupaten Bogor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan peneliti, yaitu Bang Ayub.
11. Rekan-rekan YADO FAMS terkhusus untuk Wahid Aldi Nugroho dan Johannes Situmeang.
12. Rekan-rekan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta Angkatan 2018.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Konsep Kebijakan Publik	21
2.2 Analisis Kebijakan Publik	22
2.3 Formulasi Kebijakan Publik	24
2.4 Tahap-Tahap Formulasi.....	26
2.5 Model Teori Elit Dalam Formulasi Kebijakan	27
2.6 Aktor Dalam Formulasi Kebijakan Publik	29
2.7 Peran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Objek Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Sumber Data	38
3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Pelayanan Publik di Kecamatan Parung	46
4.3 Mall Mini Pelayanan Publik (MAMI PAPI)	49
4.4 Tahapan Formulasi Kebijakan.....	53

4.4.1 Perumusan Masalah	55
4.4.2 Agenda Kebijakan.....	61
4.4.3 Pemilihan Alternatif Kebijakan.....	68
4.4.4 Penetapan Kebijakan.....	72
4.4.5 Simpulan	74
4.5 Aktor Dalam Formulasi Kebijakan.....	75
4.6 Peran	84
4.7 Model Teori Elit Dalam Formulasi Kebijakan	87
4.8 Dampak Kekosongan Peran Swasta Dalam Formulasi Kebijakan	92
4.9 Faktor Pendorong dan Penghambat.....	99
4.10 Analisis Dengan Konsep Serupa	100
BAB V PENUTUP.....	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tahapan Kebijakan	23
Tabel 2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Parung	45
Tabel 3 Jenis Pelayanan MAMI PAPI	49
Tabel 4 Mini Mall Pelayanan Publik Kecamatan Sukodono	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Dasar Proses Kebijakan	22
Gambar 2 Perumusan Kebijakan Model Elit	28
Gambar 3 Teknik Analisis Data.....	40
Gambar 4 Peta Kecamatan Parung.....	43
Gambar 5 Struktur Organisasi Kecamatan Parung	44
Gambar 6 Gedung MAMI PAPI.....	50